



OPEN ACCESS

Vol. 12 No. 2: 182-187

Oktober 2019

Peer-Reviewed

Jurnal Agribisnis Perikanan (E-ISSN 2598-8298/P-ISSN 1979-6072)

URL: <https://ejournal.stipwunaraha.ac.id/index.php/AGRIKAN/>

DOI: 10.29239/j.agrikan.12.2.182-187

AGRIKAN



Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepre

(Analysis of the Contribution of Agriculture Sector to the Gross Regional Domestic Product of Parepre City)

Abdul Rahman^{1✉}, Andi Adam Malik² dan Sahabuddin Toaha³

¹ Program Magister Universitas Muhammadiyah Parepare, Pare-pare, Indonesia, Email : raheuh00@yahoo.co.id

² Progam Magister Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia

Info Artikel:

Diterima : 10 Agustus 2019

Disetujui : 15 Okt. 2019

Dipublikasi : 16 Okt. 2019

Artikel Penelitian

Keyword:

Least Square method, PRDB, Sektor Pertanian, Analisis Kontribusi

Korespondensi:

Abdul Rahman

Univ. Muhammadiyah

Parepare

Parepare, Indonesia

Email: raheuh00@yahoo.co.id



Copyright © Oktober 2019

AGRIKAN

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Badan Pusat Statistik dan di analisis dengan rumus kontribusi sector dan rumus trend metode kuadrat terkecil (least square method). dengan tujuan untuk menganalisa besaran kontribusi dan mendeskripsikan pertumbuhan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto kota Parepare. Hasil penelitian didapat bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare rata-rata sebesar 6.05 % dan proyeksi pertumbuhan kontribusi sector pertanian pada tahun 2022 sebesar 7.59 %.

Abstract. This research was conducted in the City of Parepare using secondary data sourced from the Central Statistics Agency website and analyzed with the formula for sector contribution and trend formula for the least squares method (least square method). with the aim of analyzing the magnitude of the contribution and describing the growth of the contribution of the agricultural sector to the gross regional domestic product of the city of Parepare. The results of the study found that the contribution of the agricultural sector to the gross regional domestic product of Parepare City by an average of 6.05% and the projected growth of the contribution of the agricultural sector in 2022 by 7.59%.

I. PENDAHULUAN

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Nilai PDRB suatu wilayah dapat memberikan informasi tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat kemakmuran masyarakat terhadap wilayah tersebut. Semakin tinggi PDRB suatu wilayah maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya juga tinggi atau tingkat kemakmuran masyarakatnya juga baik.

PDRB dibangun dari berbagai sektor perekonomian seperti sektor industri, sektor pengolahan, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor lainnya termasuk sektor pertanian. Pada tahun 2005 terkait revitalisasi pembangunan pertanian, kehutanan dan perikanan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian,

Perikanan dan Kehutanan, bahwa pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri; memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha; meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudi daya ikan, pengolah ikan, dan masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan; mengentaskan masyarakat dari kemiskinan khususnya di pedesaan; meningkatkan pendapatan nasional; serta menjaga kelestarian lingkungan (Kementerian Pertanian, 2018).

Provinsi yang memiliki sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terbesar di Indonesia adalah di Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari beberapa kabupaten ataupun kota termasuk Kota Parepare. Kota Parepare meskipun sedang berencana menjadi kota industri tanpa cerobong asap namun juga memiliki pendapatan dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang

memberi kontribusi pembangunan PDRB Kota Parepare selama tahun 2013 sampai tahun 2017 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 2 menunjukkan, bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kota Parepare pada tahun 2013 adalah 7,94 persen dengan nilai PDRB sebesar 3.400.552,80, sedangkan pada tahun 2014

laju pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 6,33 persen atau turun 1,61 persen dari tahun 2013 dengan nilai PDRB sebesar 3.615.898,77. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi Kota Parepare mencapai 6.30 persen dengan nilai PDRB sebesar 3.843.716,15.

Tabel 1. PDRB Kota Parepare menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2013-2017 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha PDRB	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Jutaan Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	185.561,50	214.792,00	235.794,90	258.549,73	281.327,82
Pertambangan dan Penggalian	8.285,52	9.144,60	9.985,90	10.811,17	11.087,19
Industri Pengolahan	73.695,63	77.733,42	82.510,53	88.015,10	93.628,27
Pengadaan Listrik dan Gas	3.088,73	3.886,94	3.744,38	4.046,16	4.301,45
Pengadaan Air	10.677,62	10.772,22	11.150,59	11.538,37	12.540,16
Konstruksi	516.837,34	536.793,69	554.132,13	574.882,06	599.861,16
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	557.547,44	586.035,85	613.678,15	663.469,59	715.124,71
Transportasi dan Pergudangan	183.209,74	204.999,40	215.753,86	226.614,25	245.424,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	189.270,82	206.935,03	226.485,39	248.257,25	272.161,14
Informasi dan Komunikasi	253.663,39	254.436,01	269.949,77	289.854,61	309.378,86
Jasa Keuangan	237.126,80	266.494,30	296.180,23	351.943,97	372.421,89
Real Estate	306.363,19	334.324,87	364.146,65	389.292,17	428.439,31
Jasa Perusahaan	9.155,01	9.607,01	10.171,30	10.779,67	11.485,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	383.560,85	391.524,34	409.274,57	407.015,55	420.809,91
Jasa Pendidikan	238.764,47	243.053,15	253.625,96	265.219,84	279.258,99
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	145.437,45	160.418,88	175.345,88	190.353,55	208.633,97
Jasa lainnya	98.307,29	104.947,07	111.785,95	117.162,81	128.911,13
Total PDRB	3.400.552,80	3.615.898,77	3.843.716,15	4.107.805,85	4.394.795,40

Sumber: Badan Pusat Statistik 2018

Tabel 2. Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kota Parepare Tahun 2013-2017

Tahun	PDRB Harga Konstan	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2013	3.400.552,80	7,94
2014	3.615.898,77	6,33
2015	3.843.716,15	6,30
2016	4.107.805,85	6,87
2017	4.394.795,40	6,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Data Diolah 2019

Pada tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi Kota Parepare meningkat menjadi 6,87 persen dengan nilai PDRB sebesar 4.107.805,85. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi Kota Parepare mencapai 6,99 persen dengan nilai PDRB sebesar 4.394.795,40, sehingga dapat dikatakan bahwa PDRB Kota Parepare atas dasar harga konstan terus mengalami kenaikan, sementara untuk pertumbuhan ekonomi Kota Parepare walaupun mengalami penurunan pada tahun 2014 dan tahun 2015, akan tetapi kembali meningkat

pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Naiknya nilai PDRB Kota Parepare tersebut tidak lepas dari kontribusi dari seluruh sektor lapangan usaha yang ada di Kota Parepare termasuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Namun sejauh mana kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tersebut terhadap naiknya PDRB Kota Parepare dan bagaimana pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB Kota Parepare menjadi menarik untuk di analisis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti sektor lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai salah satu sektor yang mempengaruhi naiknya produk domestik regional bruto Kota Parepare dengan judul "Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepare".

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yakni memberikan gambaran yang sistematis berdasarkan data yang ada dimana peneliti tidak hanya memanfaatkan data saja akan tetapi menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut. Sugiyono (2016) menyatakan, bahwa metode kuantitatif merupakan "metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis".

Penelitian dilaksanakan di Kota Parepare dengan pertimbangan bahwa Kota Parepare merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan dimana sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih menjadi penyumbang terbesar PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki posisi strategis karena terletak pada jalur perlintasan transportasi darat maupun laut, baik arah utara ke selatan maupun timur ke barat, dengan luas 99,33 km² yang secara geografis terletak antara 3o 57' 39" sampai 4o 04' 49" lintang selatan dan 119o 36' 24" sampai 119o 43' 40" bujur timur. Terdiri atas 4 (empat) kecamatan dan 22 (dua puluh dua) kelurahan, yang secara administrasi memiliki batas-batas wilayah yakni sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pinrang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sidenreng Rappang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru, dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar (Badan Pusat Statistik, 2018).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sugiyono (2016) menyatakan, bahwa teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen atau bukti tertulis berupa laporan data khususnya data mengenai PDRB dan sektor pertanian lima tahun terakhir. Perlu ditegaskan bahwa data yang dimaksud merupakan data sekunder yang bersifat nasional

yang diambil dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare.

Teknik analisis data yang digunakan dalam proses penelitian ini dibagi atas dua bagian, yaitu: Kontribusi secara umum dianalogikan sebagai sumbangsih atau peran suatu bagian terhadap bagian yang lebih besar atau lebih luas. Dalam konteks penelitian ini, kontribusi sektor pertanian dapat diartikan sebagai peran sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai bagian dari pembentukan PDRB Kota Parepare. Besaran kontribusi sektor pertanian yang dimaksud dirumuskan dalam persamaan seperti berikut (Halim, 2004):

$$KSP = (PDRB_{sp} / PDRB_{tot}) \times 100 \%$$

Keterangan:

- KSP : Kontribusi sektor pertanian pada tahun tertentu;
- PDRB_{sp} : PDRB sektor pertanian pada tahun tertentu;
- PDRB_{tot} : PDRB total Kota Parepare pada tahun tertentu.

Pertumbuhan produk domestik regional bruto pada sektor pertanian dapat diukur dengan menggunakan metode trend kuadrat terkecil (*least square method*) linier yang bertujuan untuk mengetahui perubahan nilai suatu variabel dari waktu ke waktu.

Kecenderungan pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Kota Parepare selama periode pengamatan akan diformulasikan dalam persamaan (Hasibuan, 2013):

$$Y = a + bX;$$

$$b = \frac{\sum (X_i \cdot Y_i)}{\sum (X_i)^2}; \quad a = \frac{\sum (Y_i)}{n};$$

Keterangan:

- Y : Persentase nilai proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian;
- b : Rata-rata peningkatan kontribusi sektor pertanian tahun pengamatan;
- a : Rata-rata persentase kontribusi sektor pertanian tahun pengamatan;
- X : Series;
- Y_i : Persentase kontribusi sektor pertanian pada tahun ke-i;
- n : Jumlah tahun pengamatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian

Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare dihitung dengan menggunakan rumus kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare yang terdapat pada

teknik analisis data, halaman 15. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh persentase kontribusi dari

sektor pertanian terhadap pembentukan produk domestik regional bruto di Kota Parepare seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepare Tahun 2013-2017

Tahun	PDRBsp (Jutaan Rp)	PDRBtot (Jutaan Rp)	PDRBsp : PDRBtot	KSP (Persen)
1	2	3	4 = (2) : (3)	5 = (4) x 100 %
2013	185.561,50	3.400.552,80	0,0546	5,46
2014	214.792,00	3.615.898,77	0,0594	5,94
2015	235.794,90	3.843.716,15	0,0613	6,13
2016	258.549,73	4.107.805,85	0,0629	6,29
2017	281.327,82	4.394.795,39	0,0640	6,40
Jumlah				30,23
Rata-rata				6,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Data Diolah 2019

Tabel 3 menunjukkan, bahwa kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan PDRB Kota Parepare terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahun 2013 kontribusi yang diberikan oleh sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kota Parepare hanya sebesar 5,46 persen dan pada tahun 2014 menjadi 5,94 persen atau naik sebesar 0,48 persen, pada tahun 2015 terjadi kenaikan sebesar 0,19 persen menjadi 6,13 persen. Tahun 2016, kontribusi sektor pertanian kembali meningkat menjadi 6,29 persen atau naik sebesar 0,16 persen sedangkan pada tahun 2017, kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare menjadi 6,40 persen atau naik sebesar 0,11 persen. Secara umum selama lima tahun pengamatan dari tahun tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, rata-rata kontribusi sektor pertanian sebesar 6,05 persen dari total PDRB Kota Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Parepare terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan mengembangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Salah satu cara yang digunakan adalah penggunaan teknologi Intensifikasi Padi Aerob Terkendali Berbasis Organik (IPAT-BO) yakni

dengan menggunakan varietas Sidedikasi Nuklir (Sidenuk) yang terbukti membuat usia padi berumur menjadi lebih pendek, produktivitas lebih tinggi, tahan terhadap hama penyakit dan berbasis organik dengan menitikberatkan pada kekuatan biologis tanah, manajemen budidaya, pemupukan, dan tata air secara terpadu dan terencana serta diterapkannya sistem tanam dan panen secara serentak di seluruh lahan pertanian yang ada di Kota Parepare.

3.2. Proyeksi Pertumbuhan Kontribusi Sektor Pertanian

Pertumbuhan sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare dianalisis dengan menggunakan analisis trend metode kuadrat terkecil (*least square method*) linier untuk melihat proyeksi kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare lima tahun kedepan dari data produk domestik regional bruto Kota Parepare tahun 2013 hingga tahun 2017 menurut harga konstan tahun dasar tahun 2010. Dengan menggunakan rumus analisis pertumbuhan dengan metode trend kuadrat terkecil, diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Trend Metode Kuadrat Terkecil pada Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Kota Parepare

Tahun	Proyeksi (Y)	Series (X)	(X) x (Y)	X ²
2013	5,46	-2	-10,91	4
2014	5,94	-1	-5,94	1
2015	6,13	0	0,00	0
2016	6,29	1	6,29	1
2017	6,40	2	12,80	4
Jumlah	30,23	0	2,24	10
Rata-rata (a)	6,05			
(b)	0,22			

Sumber : Badan Pusat Statistik Data Diolah 2019

Tabel 5. Proyeksi Pertumbuhan Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Kota Parepare

Tahun	Persamaan	A	b	X	Proyeksi Kontribusi (Persen)
2013	$Y = a + bX$	6,05	0,22	-2	5,61
2014	$Y = a + bX$	6,05	0,22	-1	5,83
2015	$Y = a + bX$	6,05	0,22	0	6,05
2016	$Y = a + bX$	6,05	0,22	1	6,27
2017	$Y = a + bX$	6,05	0,22	2	6,49
2018	$Y = a + bX$	6,05	0,22	3	6,71
2019	$Y = a + bX$	6,05	0,22	4	6,93
2020	$Y = a + bX$	6,05	0,22	5	7,15
2021	$Y = a + bX$	6,05	0,22	6	7,37
2022	$Y = a + bX$	6,05	0,22	7	7,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Data Diolah 2019

Dari data Tabel 4, diperoleh nilai a sama dengan 6,05 dan nilai b sama dengan 0,22 sehingga secara umum persamaan trend nilai proyeksi kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Parepare dapat diperoleh dengan rumus $Y = 6,05 + 0,22X$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Hasil analisis pertumbuhan sektor pertanian terhadap PDRB Kota Parepare dengan menggunakan metode trend kuadrat terkecil seperti pada Tabel 7 menunjukkan, bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan sektor pertanian sebesar 6,71 persen lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu 6,49 persen. Pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2019 sebesar 6,93 persen, tahun 2020 sebesar 7,15 persen, tahun 2021 sebesar 7,37 persen hingga mencapai 7,59 persen pada tahun 2022.

Secara umum selama lima tahun pengamatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare mengikuti rumus trend $Y = 6,05 + 0,22X$. Hasil ini juga memproyeksikan pertumbuhan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare untuk lima tahun kedepan dengan proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2022 sebesar 7,59 persen.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dinyatakan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Parepare selama lima tahun pengamatan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, rata-rata kontribusi sektor pertanian sebesar 6,05 persen dari total PDRB Kota Parepare. Serta proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare mengikuti rumus trend $Y = 6,05 + 0,22X$. Hasil ini juga memproyeksikan pertumbuhan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik regional bruto Kota Parepare untuk lima tahun kedepan dengan proyeksi pertumbuhan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2022 sebesar 7,59 persen.

Berdasarkan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran kepada semua pihak agar lebih meningkatkan perhatian di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan untuk menunjang peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Parepare yang mengakselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. 2018. Kota Parepare Dalam Angka. Parepare: Badan Pusat Statistik Kota Parepare.
 Budiono. 2009. Pengertian Analisis Kontribusi. Jakarta.
 Halim, A. 2004. Rumus Kontribusi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
 Hasibuan, J. S. 2012. Analisis Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Kota Medan. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 Kementerian Pertanian. 2018. Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.



- Pratama, A. R., Sukiyono, K., & Arianti, N. N. 2017. Analisis Subsektor Pertanian Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu. *AGRIC*, Vol.29, No. 2, 253-269.
- Putra, F. H., Ani, H. M. & Hartanto, W. 2018. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, 71-74.
- Ridlo, A. R. & Susilowati, D. 2018. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, 14-25.
- Risnawati. 2016. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rufaidah, E. & Sari, D. W. 2015. Analisis Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian dan Hubungannya dengan Kesempatan Kerja serta Distribusi Pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widianingsih, W., Suryantini, A. & Irham. 2015. Kontribusi Sektor Pertanian pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Agro Ekonomi*, Vol.26, No.2, 206-218.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.